

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif untuk mendapat hasil yang objektif dan representatif. Peneliti ingin menganalisis strategi IMC yang dilakukan oleh *Maddog Infected* dalam membentuk citra positif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang secara teknik dapat menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata, dan tidak tergantung pada sebuah angka seperti penelitian kuantitatif. Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis dan mendeskripsikan hasil wawancara terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan informan dari objek yang sedang diteliti, untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi di perusahaan tersebut dengan menggunakan kata-kata tertulis.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang sedang diteliti dan dijadikan objek kajian penelitian yang merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan. Objek dalam penelitian ini adalah *Maddog Infected*.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Maddog Infected Store*, yang bertempat di Jl. Samratulangi No.30, Solo, Jawa tengah-57174.

3.4 Sumber Data dan Data

Moelong (2000) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Teknik penelitian pada penelitian kualitatif berbeda dengan non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Kriyantono,2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sumber data, informan yang dimaksud adalah humas dari *Maddog Infected*. Pemilihan informan tersebut berdasarkan masa kerja informan selama delapan tahun di *Maddog Infected* yang dinilai mampu memberikan informasi berdasarkan fakta dan keadaan yang benar-benar terjadi dalam perusahaan. Peneliti menggunakan dua data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dua data tersebut akan diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dan ada pula dokumentasi sebagai bukti yang mengkonfirmasi data tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan menggunakan metode studi deskriptif, tugas utama peneliti adalah untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Untuk mendukung hal tersebut peneliti menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi, sedangkan dokumentasi dapat digunakan sebagai sumber data sekunder.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau narasumber. Moloeng (2002) menjelaskan, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai bertugas memberi jawaban atas pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) pada

penelitian ini, menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kemungkinan untuk berkembang. Hal itu bertujuan untuk memberi keleluasaan penulis kepada narasumber saat proses wawancara.

b. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2009), observasi adalah sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data tersebut merupakan fakta dunia nyata yang dapat diperoleh melalui observasi. Dapat disimpulkan observasi adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Teknik observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif, melalui observasi dapat dikenali berbagai kejadian, peristiwa, keadaan, dan tindakan yang membentuk pola dari hari ke hari. Observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan yang terlihat namun juga terhadap kenyataan yang terdengar. Observasi merupakan suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data sekunder dapat dilakukan melalui dokumentasi. Arikunto (2006) menjelaskan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi bisa juga berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dengan adanya dokumentasi dapat membantu peneliti untuk menyesuaikan antara data dan kenyataan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar-gambar yang mendukung data primer. Data dari dokumentasi tersebut dapat menjadi bukti yang memperjelas dan mengkonfirmasi atas data-data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

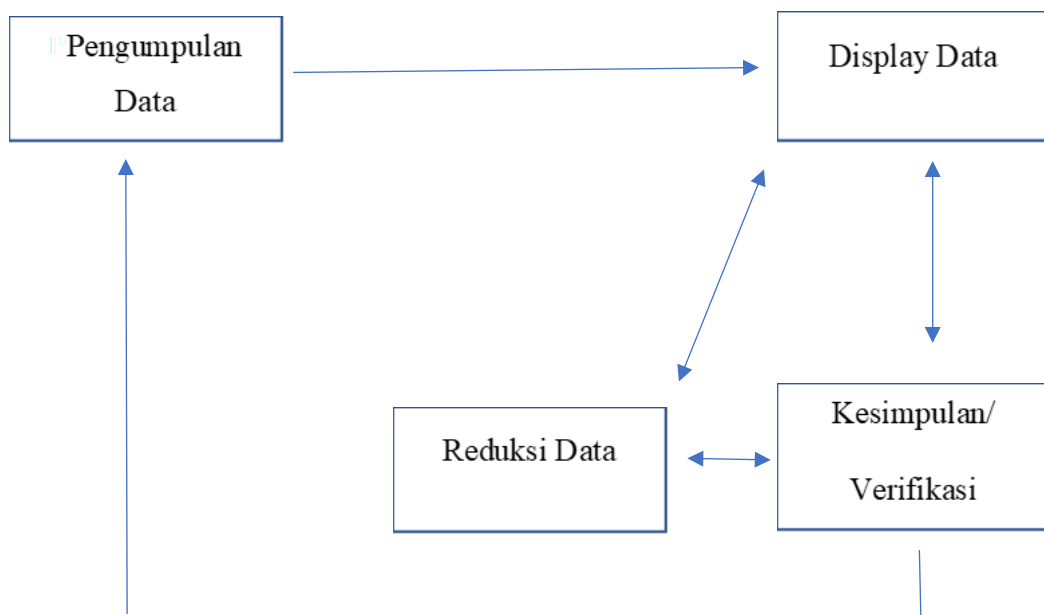
3.6 Validitas Data

Penulis menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moelong, 2004). Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti melakukan perbandingan dan pengecekan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dengan sumber yang digunakan pada peneliiian ini didapat melalui tiga jenis yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan isi wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, dan membandingkan wawancara satu sumber dengan sumber informan lainnya.

3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2015)



Bagan 3.1 Analisis data Miles dan Huberman

a. Reduksi Data

Dengan reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Reduksi data sebagai proses

pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan IMC di Maddog Infected dalam upaya membentuk citra positif. Dari data di lapangan akan muncul berbagai penelitian bagi peneliti, hal ini akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang dilanjutkan dengan berbagai penelitian berdasarkan data yang didapat dan telah dikategorikan yang tentunya berhubungan dengan pertanyaan yang diberikan. Data yang telah di dapat akan dikelompokkan dan diklasifikasikan, kemudian dalam proses reduksi akan diringkas dengan jelas dan rinci.

b. Penyajian Data

Penyajian data dengan metode kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan menggunakan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam bentuk informasi yang tersusun secara sistematis guna memudahkan dan memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Data-data yang direduksi lalu di sajikan, artinya bahwa data yang disajikan merupakan data yang sudah direduksi. Data yang akan disajikan adalah uraian-uraian hasil wawancara dengan informan yang telah tersusun dan dikemas secara sistematis, dipilah, diringkas secara rinci berdasarkan data yang telah dikategorikan guna keperluan analisis pada penelitian ini.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Dengan kata lain akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Prinsip pokok dalam kualitatif adalah teknik menganalisa dan mengolah data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.